

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Masalah keterlambatan laporan inspeksi telah terjadi sejak tahun 1975, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dyer dan Mcugh di Australia. Walaupun sudah banyak penelitian yang dilakukan, namun perbedaan hasil penelitian sebelumnya dan masih adanya permasalahan umum yaitu laporan pemeriksaan yang tertunda membuat penelitian ini tetap dilakukan. Di Indonesia, perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* mengalami permasalahan *audit report lag* dikarenakan keterlambatan pengiriman laporan audit. Pertumbuhan emiten setiap tahunnya menunjukkan adanya perkembangan pesat dalam dunia usaha Indonesia. Meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia meningkatkan persaingan antar perusahaan, sehingga setiap perusahaan harus terus meningkatkan dan mengembangkan kinerjanya agar tetap kompetitif. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang berperan penting dalam pengambilan keputusan dan berfungsi sebagai alat komunikasi yang menyampaikan berbagai informasi dan ukuran keuangan.

Di dalam perusahaan, diperlukan profitabilitas yang dapat mempertahankan kelangsungan suatu perusahaan dalam waktu yang panjang sehingga dapat melihat peluang bagus atau tidak di masa yang akan datang. Jika manajemen perusahaan dapat mengelola dengan baik biaya yang akan dikeluarkan maka profitabilitas akan meningkat. Dengan meningkatnya profitabilitas maka perusahaan tidak mengalami masalah dalam keuangan sehingga manajemen perusahaan cenderung tidak akan menunda penggeraan laporan keuangan dikarenakan keharusan dalam menyampaikan berita baik yang dapat meminimalisir penggeraan dalam waktu yang panjang. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memerlukan waktu yang singkat agar laporan keuangannya selesai diaudit.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kewajiban keuangan pada saat ditagih. Perusahaan dengan likuiditas tinggi umumnya mempunyai kondisi keuangan yang baik karena dapat menggunakan dana yang tersedia untuk membayar utang segera setelah jatuh tempo. Perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung menyelesaikan laporan keuangannya dalam waktu singkat.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya sedemikian rupa sehingga dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Solvabilitas dapat dijadikan contoh dalam melihat keadaan keuangan. Rasio solvabilitas yang tinggi mencerminkan risiko keuangan yang tinggi karena perusahaan tidak mampu membayar kewajiban pokoknya. Menurut Lianto dan Budi (2010), semakin

tinggi jumlah utang perusahaan maka cenderung meningkatkan kehati-hatian auditor dalam mengaudit laporan keuangan sehingga menyulitkan penyampaian laporan keuangan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu fenomena yang mempengaruhi keterlambatan laporan audit. Perusahaan besar mempunyai sistem pengendalian internal yang sesuai dengan perusahaannya. Sistem pengendalian internal pada perusahaan besar menghabiskan lebih sedikit waktu dalam proses audit. Selain itu, perusahaan dan investor menjaga reputasi perusahaannya melalui pemantauan yang cermat untuk meminimalkan potensi keterlambatan pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian pendahuluan diatas yang mendorong peneliti untuk meniliti **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021”**

1.2. Tinjauan Pustaka

1.2.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag

Menurut (Kasmir, 2016), rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan menunjukkan efisiensi perusahaan, dimana profitabilitas menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai laba yangbesar. Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA), yang merupakan perbandingan laba bersih dan volume neraca yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan yang diukur dengan nilai aset.

1.2.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Audit Report Lag

Menurut (Suharti dan Kalim, 2019), rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang jangka pendek yang jatuh tempo pada saat dibayar penuh dengan membandingkan komponen di neraca yaitu aktiva lancar dan passiva lancar.

1.2.3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag

Menurut (Fahmi, 2014), rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan mampu mengelola hutangnya untuk memperoleh keuntungan dan juga mampu membayar hutangnya. Pada dasarnya rasio ini memberikan gambaran mengenai kecukupan hutang perusahaan. Artinya seberapa tinggi rasio hutang perusahaan dibandingkan dengan modal atau aset yang ada. Tujuan dari rasio hutang terhadap nilai adalah rasio ini menggambarkan kesehatan perusahaan dengan membandingkan nilai total liabilitas terhadap total aset.

1.2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Menurut (Fadrul dan Astuti, 2019), ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai skala yang digunakan untuk memperkirakan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat

diukur berdasarkan volume neraca, rata-rata total, volume penjualan, serta rata-rata total penjualan dan ekuitas. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan metrik Log Natural Total Assets untuk mengurangi kelebihan variabilitas dalam data. Penggunaan log natural menyederhanakan jumlah aset menjadi ratusan miliar bahkan triliunan tanpa mengubah proporsi jumlah aset sebenarnya (Murhadi, 2013).

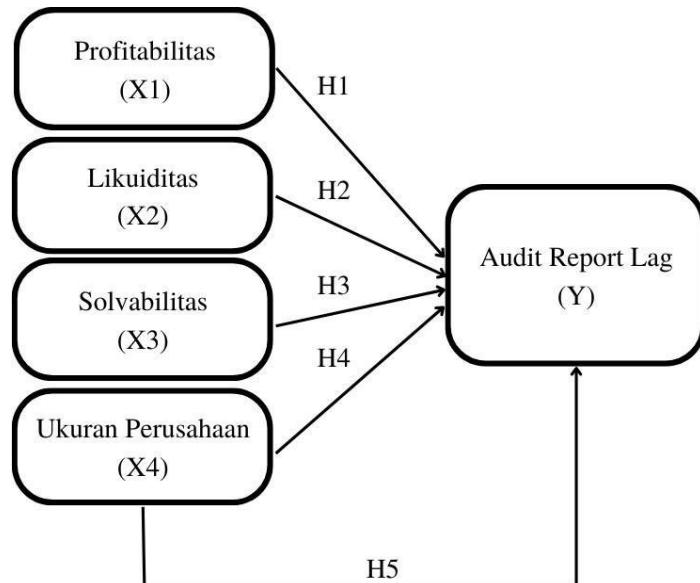
Hasil penelitian (Artaningrum, Budiartha dan Wirakusuma, 2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap keterlambatan laporan audit, semakin besar perusahaan maka semakin cepat perusahaan mengirimkan hasil laporan akuntansi yang telah diaudit, karena perusahaan mengirimkan penundaan laporan audit memiliki sumber informasi yang lebih banyak dan sistem pengendalian internal yang lebih baik sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga memudahkan auditor dalam mengaudit laporan keuangan.

1.2.5. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Menurut (Priantoko dan Herawaty, 2019), penundaan laporan audit (*audit report lag*) merupakan batas waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan publikasi perusahaan. Waktu yang diperlukan untuk melakukan peninjauan dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi yang dikeluarkan sehingga mempengaruhi reaksi dan keputusan pasar berdasarkan informasi yang dikeluarkan.

1.3. Kerangka Konseptual

Kerangka penelitian ini digunakan untuk mempermudah pemahaman terhadap masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

1.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dirumuskanlah hipotesispenelitian ini sebagai berikut :

- H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.
- H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.
- H3 : Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.
- H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.
- H5 : Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI